

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Reformasi Pemerintahan Daerah yang ditandai dengan lahirnya 2 (dua) paket kebijakan Otonomi Daerah yakni Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Kedua regulasi diatas, selain memberikan peluang bagi setiap daerah untuk mengembangkan diri sesuai dengan prakarsa, potensi dan aspirasi masyarakatnya juga menuntut adanya penyelenggaraan pemerintahan yang lebih demokratis, transparan dan akuntabel.

Untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dibutuhkan adanya penerapan prinsip-prinsip good governance melalui pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat dan jelas. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah telah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan penjabaran dari Tap MPR RI Nomor IX/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Pelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Meningkatnya pengetahuan dan sikap kritis masyarakat dalam era reformasi dewasa ini, membuat masyarakat mulai mempertanyakan nilai dan tingkat kepuasan yang mereka peroleh atas pelayanan yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Dalam konteks inilah pengukuran kinerja instansi pemerintah sangat diperlukan. Selama ini pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif. Pengukuran kinerja suatu instansi hanya ditekankan kepada kemampuan instansi tersebut dalam menyerap anggaran. Suatu instansi dikatakan berhasil melaksanakan tupoksinya apabila dapat menyerap seratus persen anggaran pemerintah walaupun hasil maupun dampak dari pelaksanaan program tersebut masih jauh dari standar.

Untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu instansi pemerintah, maka seluruh aktivitas instansi tersebut harus dapat diukur dan pengukuran tersebut tidak semata-mata kepada input tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah sejauh mana keluaran, proses, manfaat dan dampak dari program dan kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dalam rangka memenuhi ketentuan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) dan Peraturan MEMPAN Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah menyusun LKJ-IP untuk tahun anggaran 2018 dan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2019.

## **B. DASAR**

Adapun dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) adalah :

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Surat Bupati Sidenreng Rappang No. 061/148/Org. Tanggal 30 Desember 2019 perihal penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKJ-IP) Tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja 2020.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

### **1. Maksud**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dimaksudkan Untuk :

- a. Memberikan gambaran terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018.
- b. Mendorong setiap instansi pemerintah Khususnya Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efektif dan efisien) dan dapat dipertanggung jawabkan secara jelas dan terukur.

- c. Menetapkan Kinerja Tahun 2019 yang sedang dan akan dilaksanakan berdasarkan kegiatan/program prioritas.

## 2. Tujuan

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Tahun 2018 dan Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang :

- a. Mewujudkan akuntabilitas Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program / kegiatan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Organisasi, sehingga kita dapat mengetahui dan menilai bagaimana keberhasilan dan kegagalan SKPD ini dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam kurung waktu satu tahun 2018.
- b. Sebagai alat untuk evaluasi guna perbaikan kinerja SKPD ini dimasa yang akan datang.
- c. Tersedianya Rencana Kerja sebagai Dokumen Perencanaan dan Perajukan dalam menetapkan kegiatan berdasarkan rencana strategis.

## **D. SISTIMATIKA LAPORAN**

Sistimatika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV : PENUTUP

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Untuk Menyelesaikan Permasalahan yang terjadi dalam suatu proses pembangunan khususnya pembangunan manusia (ASN) Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka diperlukan strategi yang dapat mempercepat dalam keberhasilan Pembangunan tersebut, peran serta seluruh komponen yang terkait perlu ditingkatkan untuk mencapai Visi dan Misi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Rencana Kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 diprioritaskan pada sasaran dan target sebagai berikut :

#### 1. Rencana Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Disiplin Aparatur Sipil Negara	Jumlah ASN Proses Izin Cerai/Permasalahan Keluarga	7 Orang
2	Terselesainya Fasilitas Pindah/Purna Tugas Aparatur Sipil Negara (ASN)	Jumlah ASN yang mendapatkan SK pensiun janda/ duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	100 Orang
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN)	Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	21 Orang
		Jumlah ASN yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan	88 Orang
		Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional	100 Orang

		Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan structural	72 Orang
4	Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN)	Jumlah ASN yang mengikuti Penyusunan rencana pembinaan karir	10 Orang
		Jumlah Peserta seleksi Calon ASN yang Lulus	219 Orang
		Jumlah ASN yang naik pangkat	1.887 Orang
		Jumlah ASN yang mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya	166 Orang
		Jumlah ASN yang mendapatkan penanganan Kasus disiplin ASN	5 Orang
		Jumlah ASN yang Mengikuti Seleksi JPT	6 Orang

## 2. Program dan Anggaran

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	783.008.200
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	138.550.000
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	5.104.000
4	Program Fasilitasi Pindah/purna Tugas	48.571.000
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	721.431.000
6	Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	31.255.000
7	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1.385.423.600
8	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	70.931.200
<b>Jumlah</b>		<b>3.184.274.000</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selaku pengembang amanah masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2018.

Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 ini akan dijelaskan capaian indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam Renstra Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pencapaian Kinerja IKU Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang secara Ringkas digambarkan sebagai berikut :

No	Urusan	Program/Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1	Pemerintahan Umum	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah Sarana dan Prasarana Aparatur yang Terpelihara dan Memadai
		Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah ASN yang Mendapatkan Tindakan Pembinaan Disiplin dalam hal Proses Izin Cerai
		Fasilitasi Pindah/Purna Tugas ASN	Jumlah Aparatur yang Terselesaikan Proses Pindah/Purna Tugas ASN
		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah ASN yang Mengikuti Diklat Formal, Struktural dan Fungsional
		Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Jumlah Kegiatan yang Terlaksana dalam Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

### 1.1. Capaian Kinerja

Dari hasil Pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat sasaran strategis yang belum mencapai target yang diharapkan di Tahun 2018 dengan berbagai kendala. Rincian analisis Capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

**1 Mewujudkan pelayanan prima kepada aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana dan prasarana yang memadai.**

Analisis pencapaian **Sasaran 1 : Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.**

<b>Sasaran Startegis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai	1	Penyediaan jasa surat menyurat	Lembar	533	533	100
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Bulan	12	12	100
	3	Penyediaan jasa Jaminan Barang Milik Daerah	Unit	1	1	100
	4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas operasional	Unit	14	14	100
	5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Bulan	12	12	100
	6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bulan	12	12	100
	7	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah	kali	65	60	92,30
	8	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah	kali	58	27	46,55
	9	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Bulan	12	12	100
	10	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Keg	4	4	100
	11	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Unit	13	13	100
	12	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung Kantor	Unit	29	13	44,83
	13	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung Kantor	Unit	11	11	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>91,05</b>



Dari 13 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, 10 indikator kinerja sasaran memenuhi target dan 3 indikator yang tidak mencapai target dapat dilihat dari Rata-rata capaian untuk semua indikator adalah 91,05 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Penyediaan jasa surat menyurat	100	100	100	90	100
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	100	100	100	100	100
3	Penyediaan jasa Jaminan Barang Milik Daerah	100	100	100	100	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas operasional	100	100	100	50	100
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	100	100	100	100	100
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	100	100	100	100	100
7	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah	100	100	94	78,66	92,30
8	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah	100	100	93,33	100	46,55
9	Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100	100	100	100
10	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100	100	50	100	100
11	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	100	100	100	100	100

12	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung Kantor	100	100	100	28	44,83
13	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung Kantor	100	100	100	0	100
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>95,17</b>	<b>80,51</b>	<b>91,05</b>

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Penyediaan jasa surat menyurat	Lembar	2328	2.213	95,06
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Bulan	60	60	100
3	Penyediaan jasa Jaminan Barang Milik Daerah	Unit	5	5	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas operasional	Unit	106	94	88,67
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Bulan	60	60	100
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bulan	60	60	100
7	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah	kali	618	581	94,01
8	Rapat-rapat Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah	kali	137	106	77,37
9	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Bulan	60	60	100
10	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Keg	8	10	125
11	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Unit	99	99	100
12	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung Kantor	Unit	151	117	77,48
13	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung Kantor	Unit	74	63	85,13
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>95,59</b>

**d. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai** ini didukung dengan adanya program Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah untuk memberikan pelayanan prima kepada aparatur yang anggarannya bersumber dari APBD Kabupaten Sidenreng Rappang.

Untuk beberapa indikator yang belum mencapai target disebabkan karna masalah penganggaran yang mungkin berlebih maupun kurang sehingga dalam pelaksanaannya tidak mencapai target.

**e. Analisis atas efisiensi Penggunaan sumberdaya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 untuk pencapaian sasaran **Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai** ini adalah sebesar Rp. 793.000.700 dan setelah perubahan anggaran bertambah menjadi Rp. 921.558.200 dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 876.193.627 atau 95,07 persen.

**f. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Mewujudkan pelayanan prima kepada Aparatur yang ditunjang dengan sumber daya manusia aparatur, sarana, dan prasarana yang memadai** ini adalah sebanyak 2 program dan 13 kegiatan, yaitu : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan 9 kegiatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan 3

kegiatan.

## 2 Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur

Analisis pencapaian sasaran 2 : **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur	1	Jumlah ASN Proses izin cerai/permasalahan keluarga	Orang	7	9	128,57
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>128,57</b>

Dari Indikator Kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, dapat dilihat 1 indikator untuk sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** yaitu 128,57 persen.

### b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah ASN Proses izin cerai/permasalahan keluarga	100	100	146,15	10	128,57
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>146,15</b>	<b>10</b>	<b>128,57</b>

Pada sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, capaian Tahun ini menunjukkan angka peningkatan persentase capaian yaitu 128,57 persen artinya jumlah ASN yang melakukan proses izin cerai/permasalahan keluarga untuk tahun ini bertambah.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Jumlah ASN Proses izin cerai/permasalahan keluarga	Orang	76	69	90,78
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>90,78</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2017 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** Menunjukkan bahwa Angka Perceraian bias ditekan dari prediksi yang telah ditetapkan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan/peningkatan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** didukung dengan 1 indikator kinerja. Indikator pencapaian target ditunjang oleh kegiatan Proses izin cerai/permasalahan keluarga yang anggarannya bersumber dari APBD, namun target tersebut kedepannya bisa ditekan dengan melakukan proses mediasi yang lebih intensif

lagi agar jumlah proses izin cerai/permasalahan keluarga dikalangan ASN dapat berkurang.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2017 untuk pencapaian sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** yaitu pada program peningkatan disiplin aparatur adalah sebesar Rp. 5.104.000 dan terealisasi sebesar Rp. 5.104.000 atau 100 persen.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan perjanjian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Kerja Aparatur** adalah sebanyak 1 program dan 1 kegiatan, yaitu : Program peningkatan disiplin aparatur dengan kegiatannya yaitu Proses izin cerai/permasalahan keluarga.

**3 Memfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas**

Analisis pencapaian sasaran 3 : **Memfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Memfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas	1	Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	Orang	100	85	85
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>85</b>

Dari indikator kinerja Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri yang mendukung sasaran strategis **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** dapat dilihat dari rata-rata capaian telah mendekati target capaian kinerja yaitu sebesar 85 persen

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	100	103,44	104,44	95,62	85
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>100</b>	<b>103,44</b>	<b>104,44</b>	<b>95,62</b>	<b>85</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Menfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas**, mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2018 mengalami Penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 100 persen pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 103,44 persen, tahun 2016 menjadi 104,44 persen, dan tahun 2017 menjadi 95,62 persen. Penurunan ini disebabkan karna memang jumlah pegawai yang memenuhi syarat untuk pensiun berkurang.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka dapat dilihat indikator kinerja sudah bisa dikatakan optimal dalam pencapaiannya dapat dilihat dari sampai tahun RPJMD yaitu tahun 2018 sudah mencapai 95,94 persen.

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Jumlah ASN Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri	Orang	518	497	95,94
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>95,94</b>

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Kegagalan/penurunan pencapaian indikator pada sasaran **Memfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** ini belum mencapai target lebih kepada belum terpenuhinya kuota atau permohonan ASN untuk pensiun dan dipengaruhi juga oleh tahun berjalan sampai dengan tahun 2019.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 untuk pencapaian sasaran **Memfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** adalah sebesar Rp. 46.201.000 dan pada saat perubahan anggaran bertambah menjadi sebesar Rp. 48.571.000 dan terealisasi sebesar Rp. 35.089.500 atau 72,24 persen.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran **Memfasilitasi ASN yang pindah/purna tugas** yaitu Program fasilitasi pindah/purna tugas dengan 1 kegiatan yaitu proses Pensiun Janda/Duda dan yatim serta pensiun atas permintaan sendiri.



#### 4 Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme

Analisis Pencapaian Sasaran 4 : **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme	1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Orang	21	18	85,71
	2	Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi CASND	Orang	88	88	100
	3	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi ASND	Orang	2	2	100
	4	Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi ASND	Orang	7	7	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>96,42</b>

Dari 4 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, Indikator Kinerja sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** dapat dilihat capaian rata-ratanya sebesar 96,42 persen dimana semua kegiatan terlaksana dengan baik, persentase ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi kerja dan profesionalisme ASN menjadi perhatian lebih oleh pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

##### b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	100	305	150	95	85,71
2	Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi CASND	97	0	0	0	100

3	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi ASND	100	0	24,44	0	100
4	Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi ASND	100	100	100	100	100
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>322</b>	<b>330</b>	<b>199,44</b>	<b>48,75</b>	<b>96,42</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** ini mengalami peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2018 yaitu 96,42 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya raihan rata-rata tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 48,75 persen menjadi 96,42 persen.

- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Satuan</b>	<b>Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD</b>	<b>Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini</b>	<b>Capaian (%)</b>
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Orang	286	282	98,60
2	Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi CASN	Orang	613	613	100
3	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi ASN	Orang	114	24	21,05
4	Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi ASN	Orang	470	457	97,23
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>79,22</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** belum mencapai target jangka menengah sampai dengan akhir periode RPJMD hal tersebut dikarenakan adanya indikator Kinerja pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang mempunyai pencapaian belum maksimal yaitu pada indikator pendidikan dan pelatihan struktural bagi ASN.

**d. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Keberhasilan/kegagalan pencapaian indikator pada sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** ini didukung dengan 4 indikator yang anggarannya bersumber dari APBD Kabupaten Sidenreng Rappang, namun dari 4 indikator tersebut ada 1 indikator mempunyai capaian yang sangat rendah yaitu pada indikator pendidikan dan pelatihan struktural bagi ASN, penyebab rendahnya capaian indikator tersebut dikarenakan jumlah alokasi anggaran yang ditetapkan tidak terpenuhi dan selain itu alokasi anggarannya pada saat perubahan APBD anggarannya dihilangkan atau dihapus. Adapun alternative solusi yang telah dilakukan yaitu melakukan pembicaraan langsung dengan Tim TAPD untuk memberikan alokasi anggaran namun pada kenyataannya memang tidak memungkinkan mengingat kondisi daerah mengalami defisit anggaran.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja Tahun 2018 untuk pencapaian sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** adalah sebesar Rp. 2.328.756.200 sebelum perubahan anggaran dan Rp. 721.431.000 setelah perubahan Anggaran dan dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 619.761.100 atau 85,91 persen.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatkan Prestasi Kerja dan Profesionalisme** ini adalah sebanyak 1 program dan 4 kegiatan yaitu : Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur, dengan 4 kegiatan antara lain Pendidikan dan pelatihan formal, pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi CASN, pendidikan dan pelatihan struktural bagi ASN dan pendidikan dan pelatihan fungsional bagi ASN.

## 5 Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif

Analisis pencapaian sasaran 5 : **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun ini

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif	1	Tersusunnya Dokumen Tepat Waktu	Dokumen	7	7	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>100</b>

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, dan capaian indikator kinerja sasaran tersebut telah mencapai target yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan capaian sebesar 100 persen.

### b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Tersusunnya Dokumen Tepat Waktu	100	100	100	100	100
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, rata-rata capaian kinerja tahun 2018 adalah 100 persen.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Tersusunnya Dokumen Tepat Waktu	Dokumen	35	35	100
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>100</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator kinerja tersebut belum mencapai target jangka menengah dan Sudah memenuhi target yaitu 100 persen

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pencapaian kinerja untuk sasaran **Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif**, sudah mencapai target 100 persen sampai dengan akhir periode RPJMD. Diharapkan untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik dalam hal penyajian Dokumen yang informative dan sesuai dengan standar.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya**

Alokasi anggaran secara langsung terkait dengan kegiatan khusus untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah Rp. 31.255.000 dan anggaran terealisasi Rp. 27.005.000 atau 86,40 persen.

**f. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program dan kegiatan yang terkait pencapaian target kinerja pada sasaran strategis ini, terdiri dari 1 program dan 1 kegiatan, yaitu program peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan dengan 1 kegiatan yaitu penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.

**6 Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur**

Analisis pencapaian sasaran 6 : **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur**, dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	1	Penyusunan rencana pembinaan karir ASN	Orang	10	2	20
	2	Pengadaan Aparatur Sipil Negara dan Pengangkatan Pegawai Perjanjian Kontrak	Orang	219	197	89,95
	3	Penempatan ASN	Orang	2.034	2.034	100
	4	Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah	Orang	2.395	2.386	100
	5	Pemberian penghargaan bagi ASN yang berprestasi	Orang	445	445	100
	6	Proses penenganan kasus-kasus pelanggaran disiplin ASN	Orang	20	20	100
	7	Penyusunan Syarat Jabatan	Orang	6	6	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>87,13</b>

Dari indikator kinerja yang mendukung sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur**, dan capaian indikator kinerja sasaran tersebut rata-rata capaiannya yaitu 87,13 persen.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Indikator Kinerja		Capaian (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Penyusunan rencana pembinaan karir ASN	0	0	0	100	20
2	Pengadaan Aparatur Sipil Negara dan Pengangkatan Pegawai Perjanjian Kontrak	0	0	0	0	89,95
3	Penempatan ASN	100	82,14	95,61	82,24	100
4	Pembangunan/penembangan sistem informasi kepegawaian daerah	100	71,64	110,93	119,3	100
5	Pemberian penghargaan bagi ASN yang berprestasi	100	88,37	175,65	100	100
6	Proses penenganan kasus-kasus pelanggaran disiplin ASN	100	111	243,79	0	100
7	Penyusunan Syarat Jabatan	0	0	0	50	100
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>44,44</b>	<b>39,92</b>	<b>107,63</b>	<b>50,17</b>	<b>87,13</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur**, rata-rata capaian kinerja tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun Sebelumnya disebabkan karena kegiatan terlaksana dengan baik dan didukung dengan anggaran pelaksanaan yang memadai.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD</b>	<b>Realisasi sampai dengan tahun ini</b>	<b>Capaian (%)</b>
1	Penyusunan rencana pembinaan karir ASN	Orang	122	122	100
2	Pengadaan Aparatur Sipil Negara dan Pengangkatan Pegawai Perjanjian Kontrak	Orang	219	197	89,95
3	Penempatan ASN	Orang	8262	8074	97,72
4	Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah	Orang	12.370	12.370	100
5	Pemberian penghargaan bagi ASN yang berprestasi	Orang	1.324	1.324	100
6	Proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin ASN	Orang	494	494	100
7	Penyusunan Syarat Jabatan	Orang	9	9	100
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>98,23</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** sudah bisa dikatakan mencapai target yang diinginkan dibuktikan dengan capaian sebesar 98,23 persen sampai dengan akhir periode RPJMD. Diharapkan di tahun RPJMD berikutnya dapat bisa ditingkatkan lagi.



**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Jika dilihat dari capaian persentase dari indikator pada sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** yaitu sebesar 98,23 persen keseluruhan indikator berjalan dengan baik atau kegiatan yang dilakukan terlaksana dengan baik maka diharapkan untuk periode RPJMD kedepannya bisa dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan lagi apa yang telah dicapai.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 untuk pencapaian sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** adalah sebesar Rp. 921.031.900 sebelum perubahan anggaran dan setelah perubahan anggaran menjadi Rp. 1.385.423.600 dan terealisasi sebesar Rp. 1.144.938.909 atau 82,64 persen.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan Aparatur** adalah sebanyak 1 Program dan 7 kegiatan dimana kegiatan dari seluruh program dapat menunjukkan hasil yang maksimal.

**7. Pengembangan Kebijakan dan anajemen Olahraga**

Analisis Pencapaian sasaran 7 : Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga merupakan program yang merupakan tambahan dari Sekretariat Korpri dikarenakan adanya perubahan kelembagaan pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Khususnya di Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini**

<b>Sasaran Startegis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>
Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	1	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	Kegiatan	1	1	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>100</b>

Dilihat dari rata-rata capaian Kinerja pada Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga yaitu 100 persen dan semua kegiatan pada tahun 2018 terlaksana secara keseluruhan.

**b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Capaian (%)</b>				
		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	100	100	100	100	100
<b>Rata-rata Capaian</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga**, rata-rata capaian kinerja tahun 2018 sama dengan tahun sebelumnya..

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD</b>	<b>Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun ini</b>	<b>Capaian (%)</b>
1	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	Kegiatan	5	5	100
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>100</b>

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2018 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, maka indikator pada sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** Sudah mencapai target yang diinginkan dapat dilihat dari semua kegiatan terlaksana dan acapaian sudah 100 persen.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Penyebab keberhasilan dari indikator kinerja **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** dapat dilihat dari berjalannya semua kegiatan yang mendukung program tersebut sehingga kedepan untuk periode selanjutnya tetap dipertahankan dan dilaksanakan dengan baik.

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2018 untuk pencapaian sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** adalah sebesar Rp. 67.056.200 sebelum perubahan anggaran dan setelah perubahan anggaran menjadi Rp. 70.931.200 dan terealisasi sebesar Rp. 60.092.697 atau 90,36 persen.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga** adalah sebanyak 1 Program dan 1 kegiatan dimana Kegiatan tersebut semuanya terlaksana.

**1.2. Realisasi Anggaran**

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 yang dibiayai dengan anggaran yang tertuang dalam APBD tahun 2018

**1. Belanja Tidak Langsung Tahun 2018**

NO	URAIAN PROGRAM	CAPAIAN KEUANGAN PER KEGIATAN			
		KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	1.590.330.000	1.576.503.500	99,13
		Tunjangan Keluarga	122.500.000	121.935.732	99,54
		Tunjangan Jabatan	162.988.000	161.130.000	98,86
		Tunjangan Fungsional Umum	49.980.000	49.670.000	99,38

		Tunjangan Beras	71.568.000	70.971.600	99,17
		Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	3.164.000	2.786.146	88,06
		Pembulatan Gaji	30.000	19.026	63,42
		Iuran Asuransi Kesehatan	44.520.000	43.632.876	98,01
		<b>Jumlah</b>	<b>2.045.080.000</b>	<b>2.026.648.880</b>	<b>99,09</b>
2	Belanja Tambahan Penghasilan Pegawai	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	210.003.000	175.320.298	83,48
		<b>Jumlah</b>	<b>210.003.000</b>	<b>175.320.298</b>	<b>83,48</b>
<b>Jumlah Keseluruhan belanja Tidak Langsung</b>			<b>2.255.083.000</b>	<b>2.201.969.178</b>	<b>97,64</b>

## 2. Belanja Langsung Tahun 2018

NO	URAIAN PROGRAM	CAPAIAN KEUANGAN PER KEGIATAN			
		KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga dan Kerohanian	70.931.200	64.092.697	90,36
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa surat menyurat	2.400.000	2.400.000	100
		Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik	52.800.000	46.509.256	88,09
		Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	5.000.000	4.958.250	99,17
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	5.350.000	4.438.800	82,97
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	78.333.500	77.022.000	98,33
		Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	20.652.000	19.022.000	92,11

		Rapat-rapat koordinasi/konsultasi Keluar Daerah	340.416.000	338.697.225	99,50
		Rapat-rapat koordinasi/konsultasi Dalam Daerah	4.960.000	2.558.700	51,59
		Pelayanan Administrasi Perkantoran	273.096.700	253.301.700	92,75
3	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	78.800.000	77.950.000	98,92
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	53.450.000	45.235.696	84,63
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	3.150.000	950.000	30,16
		Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	3.150.000	3.150.000	100
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Proses Izin Cerai/Permasalahan Keluarga	5.104.000	5.104.000	100
5	Program Fasilitas Pindah/ Purna Tugas PNS	Proses Pensiun Janda/Duda dan Yatim serta Pensiun atas Permintaan Sendiri	48.571.000	35.089.500	72,24
6	Program Peningkatan Pengembangan sistim Pelaporan Capain Kinerja Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	31.255.000	27.005.000	86,40
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	231.688.500	199.188.700	85,97
		Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi Calon PNS Daerah	205.296.000	201.600.000	98,20
		Pendidikan dan Pelatihan Fungsional bagi PNS Daerah	220.528.100	155.054.000	70,31
		Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS Daerah	63.918.400	63.918.400	100
8	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Pembangunan/ Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah	66.375.000	50.598.000	76,23
		Pemberian Penghargaan bagi PNS yang berprestasi	25.725.000	17.177.994	66,78
		Penyusunan Syarat Jabatan	373.572.200	352.038.359	94,24
		Pengadaan ASN dan PPPK	470.333.400	427.844.156	90,97
		Penanganan Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin PNS	38.820.000	38.786.800	99,91
		Penyusunan Rencana Pembinaan Karier PNS	131.197.000	23.425.000	17,85

	Penempatan PNS	279.401.000	235.068.600	84,13
<b>Jumlah Belanja Langsung</b>		<b>3.184.274.000</b>	<b>2.772.184.833</b>	<b>87,06</b>
<b>Belanja Tidak Langsung + Belanja Langsung</b>		<b>5.439.357.000</b>	<b>4.974.154.011</b>	<b>91,44</b>

Secara umum persentase capaian belanja tidak sampai seratus persen disebabkan oleh :

- a. Adanya efisiensi belanja pada SKPD sedangkan target dan realisasi tetap tercapai
- b. Adanya kegiatan yang memang tidak dilaksanakan
- c. Dan adanya kegiatan yang memang menyisakan anggaran dalam pelaksanaannya.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja keuangan untuk tahun selanjutnya maka Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang melakukan kebijakan sebagai berikut:

- a. Sinkronisasi antara perencanaan dan keuangan sehingga dokumen perencanaan betul-betul dapat dipedomani untuk penentuan anggaran
- b. Mengupayakan program dan kegiatan pada SKPD agar direncanakan sesuai dengan indikator kinerja yang dapat diukur
- c. Mengkoordinasikan dengan semua bidang yang terkait tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaannya nanti bisa berjalan dan mencapai target yang ditentukan.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sesuai penegasan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap Instansi Pemerintah setiap unsur penyelenggara Pemerintahan Negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang ditempuh dan dilimpahkan kepadanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disingkat LKJ-IP untuk disampaikan kepada pimpinan pemerintahan sesuai tingkatannya.

Dari hasil pengukuran yang dilakukan terhadap beberapa indikator kinerja menunjukkan bahwa pencapaian sasaran strategis Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2018 rata-rata adalah 100% dengan realisasi keuangan yang hanya mencapai 91,44 %. capaian ini antara lain disebabkan karena beberapa target sasaran yang telah ditetapkan belum mencapai target yang disebabkan oleh adanya kendala administrasi dan keuangan serta kegiatan tersebut memang belum memungkinkan untuk dilaksanakan mengingat kondisi daerah dalam keadaan defisit.

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang di masa mendatang antara lain yaitu :

1. Untuk mengatasi kekurangan PNS akibat adanya penundaan pengadaan CPNS (moratorium) dan banyaknya PNS yang memasuki usia pensiun maka solusi/strateginya yaitu dengan memfasilitasi mutasi PNS dari Kab/Kota, Provinsi lain, menunggu lulusan IPDN dan memaksimalkan PNS yang ada serta memaksimalkan teknologi informasi (sistem) untuk menggantikan pekerjaan yang sifatnya rutin
2. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian yang mengacu pada hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) ;



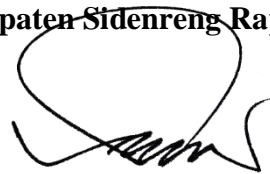
3. Peningkatan kualitas pengukuran kompetensi dan penilaian kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan ;
4. Peningkatan kualitas kedisiplinan PNS yang didukung reward and punishment yang jelas dan tegas;
5. Peningkatan kualitas pengelolaan arsip kepegawaian secara manual dan elektronik serta sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi ;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP) Tahun 2018 untuk Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang

Semoga laporan ini memberikan arti bagi peningkatan pencapaian kinerja sasaran dan lebih mendorong upaya untuk mewujudkan cita, citra dan harapan pemerintah dan masyarakat.

Pangkajene Sidenreng, 23 Januari 2019

**Plt. Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan  
Dan Pelatihan Daerah  
Kabupaten Sidenreng Rappang**



**SUDIRMAN BUNGI, S.IP., M.Si**  
**N I P : 19700827 199009 1 002**